

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan utama perusahaan dalam mendirikan usahanya adalah untuk memperoleh laba yang sebanyak-banyaknya. Hal tersebut dapat terwujud apabila semua unsur yang ada di perusahaan dapat bekerjasama dengan baik. Baik itu dari segi sumber daya modal ataupun sumber daya manusianya. Kinerja sumber daya manusia yang baik tentu saja sangat berpengaruh terhadap kelancaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dapat diperoleh dari manajer perusahaan tersebut. Dalam neraca dapat dilihat apakah jumlah harta, hutang dan modal perusahaan meningkat ataupun menurun, semua dapat dilihat dalam laporan neraca perusahaan. Untuk melihat apakah perusahaan mengalami kerugian atau tidak, dapat dilihat dalam laporan rugi laba.

Seluruh kinerja keuangan dapat dilihat dalam laporan keuangan. Laporan keuangan berguna untuk mengetahui sejauh mana perusahaan tersebut telah mencapai tujuannya. Dalam hubungannya dengan perusahaan perlu adanya alat komunikasi yang dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan suatu perusahaan, alat tersebut adalah laporan keuangan (Harnanto, 2001). Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi tentang posisi keuangan perusahaan dan hasil usaha yang telah dicapai oleh perusahaan.

Dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan, maka dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan suatu ringkasan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan (Zaki Baridwan, 2004). Menurut Jumingan (2006) laporan keuangan adalah hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan sehingga memberikan informasi kepada manajer perusahaan atau pihak lain yang berkepentingan. Laporan keuangan disusun untuk kepentingan manajemen perusahaan dan pihak lain yang membutuhkan data perusahaan.

Laporan keuangan dapat dianalisa dengan metode perhitungan berupa rasio-rasio keuangan. Salah satu metode analisis dengan menggunakan analisis rasio yaitu dengan menganalisis hubungan antara unsur-unsur dalam laporan keuangan. Sehingga angka dari hasil analisis rasio keuangan dapat menunjukkan aktivitas perusahaan tersebut mengalami keuntungan atau kerugian. Analisis keuangan mampu menyajikan indikator-indikator perusahaan berupa rasio-rasio yang akan digunakan untuk menilai kinerja keuangan dalam perusahaan. Analisis rasio keuangan menunjukkan pola hubungan atau peimbangan antara rekening atau pos lainnya didalam laporan keuangan. Analisis ini lebih menggambarkan posisi keuangan terutama apabila angka rasio yang diperhitungkan kemudian dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar (Warsono, 2003).

Untuk menilai kinerja keuangan dapat diukur dengan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang paling sering

digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan menurut Bambang Riyanto (1992), analisis rasio keuangan adalah proses penentuan operasi yang penting dan karakteristik keuangan dari sebuah perusahaan dari data akuntansi dan laporan keuangan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan efisiensi kinerja dari manajer perusahaan yang diwujudkan dalam catatan keuangan dan laporan keuangan.

Menurut Eugene F.Brigham dan Joel F.Houston dalam bukunya Manajemen Keuangan (2008: 42), “Rasio profitabilitas, menunjukkan pengaruh gabungan dari kebijakan likuiditas, manajemen aktiva, manajemen utang terhadap hasil operasi”. Menurut Agnes Sawir (2003: 31), “Rasio profitabilitas secara umum ada tiga, yaitu net profit margin, return on assets, dan return on equity. *Net Profit Margin*, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak ditinjau dari sudut operating income-nya. Semakin tinggi rasio, semakin baik hasil yang ditunjukkannya. *Return on Assets (ROA)*, rasio ini untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan berbagai income. *Return on Equity (ROE)*, rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih ditinjau dari sudut Equity Capital-nya. Semakin tinggi rasio, semakin baik hasilnya.

Rasio Likuiditas digunakan untuk memberikan gambaran posisi keuangan dalam jangka waktu yang pendek. Adapun rumusan yang digunakan menurut Agnes Sawir (2004: 28), yaitu *Current Ratio* = Aktiva Lancar / Hutang Lancar.

Semakin tinggi *Current Ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek.

Berdasarkan penelitaian sebelumnya maka peneliti akan meneliti mengenai kinerja keuangan yang ditinjau dari rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel *Net Profit Margin*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Current Ratio*.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul :**“ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG GO PUBLIC DI BEI (Studi pada sektor industri *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2010-2012)”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas pokok permasalahannya adalah :

“ Apakah kinerja keuangan pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2010-2012 yang diukur dengan rasio keuangan Profitabilitas dan Likuiditas sudah sehat? “

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah :

“ Untuk menganalisa tingkat kesehatan kinerja keuangan perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2010-2012. “

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan kinerja keuangan dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan.

2. Bagi Literatur

Sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan, penulis akan menyusun sistematika penulisan ini secara garis besarnya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat tentang tinjauan pustaka terdiri dari pengertian manajemen keuangan, peran manajer keuangan, fungsi manajemen keuangan, tugas manajemen keuangan, pengertian laporan keuangan,

tujuan laporan keuangan, fungsi laporan keuangan, unsur-unsur laporan keuangan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat tentang kerangka pemikiran, data dan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat tentang hasil penelitian dan teknik analisis data.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini memuat tentang kesimpulan penelitian dan saran.

DAFTAR ISI

LAMPIRAN